## **ABSTRAK**

MaghfiraFazmila Sari. 2019. Pelaksanaan Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Salabi, M. Pd dan (II) Tamjidnor, S. Ag. M. Pd. I

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya membaca *kalamullah* dengan *tartil* menggunakan metode sesuai perkembangan zaman akan menjadikan bacaan tidak terbata-bata. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin. (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin yang meliputi tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik koleksi, editing, koding dan interprestasi data.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru Alquran dan peserta didik jilid 5, sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan metode tilawati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawacara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikelola oleh koordinator yang ditunjuk khusus untuk mengelola pembelajaran Alquran, kegiatan pembelajaran Alquran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir kegiatan ini sesuai panduan pembelajaran metode tilawati. Dapat dilihat dari proses kegiatan yang dikelola baik didalam kelas oleh guru serta semangat dan keaktifan peserta didik di kelas selama pembelajaran berlangsung. Adapun (2) faktor pendukung berupa guru, peserta didik, media, pengelolaan kelas dan evaluasi dan faktor penghambat berupa guru belum bisa memunaqasyah atau mengevaluasi kenaikan jilid peserta didik, peserta didik yang lelah, bercanda, dan mengantuk mengakibatkan tidak memperhatikan, ada salah satu kelompok yang tidak memakai media sehingga pembelajaran kurang maksimal dan keterbatasan waktu.